

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan Buku Ilustrasi Panduan Wisata Tradisi Lisan Gedong Songo merupakan sebuah inovasi yang dihadirkan untuk meningkatkan nilai sebuah tempat wisata, khususnya wisata Candi Gedong Songo. Sebuah buku panduan pariwisata yang tidak hanya menghadirkan informasi tentang tempat wisata candinya, namun juga disertai dengan cerita lisan yang berkembang di masyarakat sekitar candi dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar.

Pemilihan cerita lisan dihadirkan dalam sebuah buku panduan bertujuan untuk menarik wisatawan dengan menarik rasa penasaran mereka tentang hal-hal yang “tersembunyi” dibalik sejarah Candi Gedong Songo. Selain itu buku panduan ini juga dapat memberi pengalaman yang berbeda bagi wisatawan dalam menikmati perjalanannya mengelilingi kompleks candi. Dengan membaca kisah-kisah yang diceritakan masyarakat setempat, para wisatawan akan hanyut dengan suasana keindahan candi sembari mengkhayal tentang cerita di masa lalu, terutama buku panduan dilengkapi dengan ilustrasi yang sesuai.

Adapun hasil perancangan ini didapatkan beberapa poin penting yang disimpulkan bahwa :

1. Perancangan buku panduan wisata disertai ilustrasi dan cerita lisan masyarakat merupakan media baru yang dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan potensi wisata Candi Gedong Songo. Juga sebagai media pelestarian tradisi lisan yang berkembang di masyarakat agar tetap terjaga dan tidak punah tergerus jaman.
2. Dalam merancang sebuah buku panduan wisata terutama disertai dengan cerita lisan harus dilakukan riset serta perancangan yang matang terkait dengan analisa yang digunakan, hal ini akan

menjadikan rujukan atas jenis buku panduan yang akan dirancang, dan menjadi dasar kebenaran tentang penyampaian isi cerita kepada masyarakat.

3. Perancangan buku panduan ini selanjutnya harus memiliki kontinuitas dalam publikasinya, dimaksudkan agar para wisatawan dapat terus menikmati kisah-kisah lain dibalik keindahan Gedong Songo dan memacu generasi muda untuk meletarikan kawasan candi beserta tradisi lisan di sekitarnya.

B. Kritik dan Saran

Adapun dalam hal proses perancangan Buku Ilustrasi Panduan Wisata Tradisi Lisan Gedong Songo ini mempunyai kendala dan hambatan yang berpengaruh dalam proses perancangannya, selanjutnya penulis akan memberikan poin- poin yang perlu dilakukan dalam merancang sebuah buku panduan wisata agar kendala yang dihadapi menjadi mudah untuk dipecahkan :

1. Lakukan wawancara sebagai bagian wajib dari sebuah riset penciptaan, hal ini akan membantu ketika menciptakan sebuah proses berfikir menjadi ringan dikarenakan data akan menjadi validitas yang bisa menjadi dasar dalam perancangan.
2. Penggunaan komputer dengan spesifikasi mumpuni agar mampu membuat desain dengan lancar tanpa kendala teknis, juga selalu duplikasi file master jika terjadi sesuatu yang salah maka file master yang satunya dapat dipergunakan.
3. Selalu atur manajemen waktu agar proses perancangan selalu tepat dan menjadi perancangan yang baik secara visual dan teknik pengerjaan. Hal ini menjadi sesuatu yang sulit dilakukan tanpa disertai adanya latihan dijauh hari mengenai manajemen waktu.

Daftar Pustaka

Buku

- Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, (2003). *Buku Panduan Pariwisata Kabupaten Semarang 2003*.
- Djohan,(2009). *Merefleksi Karya Perak Menyongsong Karya Emas*. Yogyakarta. 25 Tahun ISI Yogyakarta
- Hutomo, Suripan Hadi (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surapaya: HISKI- Komisariat Jawa Timur.
- Indra, (1996). *Laporan Hasil Rapat Kerja Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Propinsi Jawa Tengah*. Depdikbud.
- Kalamwadi, Ki (1999), *Serat Darmagandul*. Semarang: Dhara Prize.
- Kartodirdjo, Sartono (1971), “Messianisme dan Millennialisme dalam Sejarah Indonesia”, dalam Lembaran Sejarah No. 7 Juni. Yogyakarta: Seksi Penelitian Djurusan Sejarah Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM.
- Koentjaraningrat (1980), *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyanti, Sri. 1997 /1998. *Percandian Gedongsongo*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutopo, Heribertus (1988). *Pengantar Penelitian Kualitatif : Dasar- dasar Teoritis dan Praktis*. Surakarta : Pusat Penelitian Universitas Sebelas Maret.
- Tjan, Tjoe Siem (1988), *The Third Wave. Gelombang Ketiga*. Jakarta: Pantja Simpati.
- Vansina, Jan (2014). *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah* . Yogyakarta: Ombak.

Narasumber

- Maha Budi Wirawan (Budayawan). Cerita Ratu Sima.12 Desember 2016
- Pak Siswanto (penganut aliran *Hardo Busoro*). Cerita Semar. 26 Juli 2016.
- Sumarno (*Kuncen*).2016. Cerita Candi Gedong Songo. 5 Juni 2016.

Sarwan (Warga). 2016. Cerita Watu Gedhe . 6 Desember 2016

Tautan

<http://infojalanjalan.com/wp-content/uploads/2015/08/Wisata-Alam-Semarang-Candi-Gedong-Songo.jpg>, diakses pada 4 agustus 2016.

<http://wacana.ui.ac.id/index.php/wjhi/article/view/296/279>, diakses pada 4 agustus 2016. diakses pada 5 april 2017.

<http://kamusbahasaIndonesia.org/buku%20panduan%20wisata/miripKamusBahasaIndonesia.org> , diakses pada 30 agustus 2016.

http://www.balaibahasajateng.web.id/index.php/read/home/infosastra_detail/47/Anakronisme. diakses pada 5 april 2017.

<http://etnohistori.org/teka-teki-masa-silam-dalam-tradisi-lisan-ulasan-buku-oleh-adhi-pandoyo.html>. diakses pada 5 april 2017

<http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-arti-anakronisme/>. diakses pada 5 april 2017.

<http://pitoyo.com/duniawayang/gallery>, diakses pada tanggal 5 Desember 2016

[https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Little_Krishna_\(Nick\).jpg&filetimestamp=20100428133546&](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Little_Krishna_(Nick).jpg&filetimestamp=20100428133546&), diunduh 20 Januari 2017